

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS IPS TEMA  
INDAHNYA KEBERSAMAAN PADA SISWA KELAS 4 MI AN  
NURIYAH KWANYAR BANGKALAN**

**Nurul Makrifah**

STTT Al-Ibrohimy Galis Bangkalan Indonesia

[ryfa93@gmail.com](mailto:ryfa93@gmail.com)

**Nur Fauzi**

STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan Indonesia

[nurfauzipalestine@gmail.com](mailto:nurfauzipalestine@gmail.com)

***Abstract***

*THE TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT OF SOCIAL SCIENCE TEXTBOOK WITH THE THEME BEAUTIFUL OF TOGETHERNESS FOR STUDENTS OF GRADE 5 IN MI AN NURIYAH KWANYAR BANGKALAN. This research aims to develop Social Science teaching materials. The material teaching is developed in the form of social studies textbooks with the theme "Beautiful Togetherness" and appropriate based on student's expertise and readability as seen from the material or content, linguistic, presentation, and graphic aspects. This research is a research and development study with the model of ADDIE. The feasibility of the expert test was carried out by material experts and media experts, while the students' openness test was carried out by the 4th grade students of MI An-Nuriyah from group A with a total of 36 students and 4th grade students of MI An-Nuriyah from group B with a total of 32 students. The technique of collecting data is done using a questionnaire. The method used to analyze data is quantitative descriptive analysis techniques by the distribution of five scales and the rating scale predetermined. Textbooks are well considered by material experts and media experts that has a minimum average score "enough" category. The text book feasibility test results the assesment Experts in the "good" category. Evaluation of textbooks by media experts are "enough" and "good" categories. The results of the textbook feasibility test by textbook students are categorized as "good."*

**Keywords:** *Development of Teaching Materials, Text Books, Social Sciences.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Buku Teks IPS. Bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk buku teks IPS dengan tema "Indahnya Kebersamaan" dan yang layak berdasarkan uji pakar dan

keterbacaan siswa dilihat dari aspek materi/isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Kelayakan uji pakar dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan uji keterbacaan siswa dilakukan oleh siswa kelas 4 A MI An-Nuriyah jumlah 36 siswa dan siswa kelas 4 B MI An Nuriyah dengan jumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor skala lima terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Buku teks dianggap baik jika penilaian oleh ahli materi dan ahli media memiliki kategori rerata skor minimum pada kategori “cukup”. Hasil uji kelayakan buku teks memperoleh penilaian ahli materi dengan kategori “baik”. Penilaian buku teks oleh ahli media dengan kategori “cukup” dan “baik”. Hasil uji kelayakan buku teks oleh siswa buku teks berkategori “baik”.

**Kata Kunci:** Pengembangan Bahan Ajar, Buku Teks, IPS.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang utama dalam meningkatkan persaingan globalisasi. Dengan adanya pendidikan akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari segala upaya yang harus dilakukan agar pendidikan yang ada di Negara Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber daya manusia merupakan salah satu pilar sebuah negara. Pendidikan menjadi tempat pengembangan evaluasi sumber daya manusia dan pilar pembangunan bangsa yang harus dikelola secara interaktif dan profesional.<sup>1</sup> Interaktif dan profesional di sini bergantung pada proses pembelajaran dan inovasi yang dilakukan pendidik dengan meninjau beberapa komponen-komponen dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

Pembelajaran menurut Kimble dan Garnezy merupakan suatu perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.<sup>3</sup> Sehingga, baik pendidik maupun peserta didik memiliki peranan penting dalam keefektifan pembelajaran. Dalam pembelajaran, bahan ajar sangat mempengaruhi keefektifan peserta didik. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar pembelajaran. Bahan yang dimaksud

<sup>1</sup> Naway, Fory A, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), 1.

<sup>2</sup> Nurul Makrifah, “Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah,” *Syaikhuna, Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 1 (Maret 2020): 1.

<sup>3</sup> Thobroni, M, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2015), 17.

bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar diartikan juga seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.<sup>5</sup> Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu program pendidikan dan bukan subdisiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun ilmu pendidikan.<sup>6</sup> Dengan kata lain, IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Ilmu Pengetahuan sosial adalah ilmu yang berkaitan dengan masyarakat. Di Indonesia IPS disesuaikan dengan kondisi sosial kemasyarakatan yang ada di berbagai tempat di Indonesia. IPS diterapkan dan dipelajari dalam lingkup pendidikan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan karena kemajuan suatu pendidikan mempengaruhi kemajuan suatu bangsa dan negara. IPS memiliki kekhasan dibandingkan dengan mata pelajaran lain sebagai pendidikan disiplin ilmu, yakni kajian yang bersifat terpadu (*integrated*), interdisipliner, multidimensional bahkan *cross-diciplinary*.<sup>7</sup> Karakteristik ini terlihat dari perkembangan IPS sebagai mata pelajaran di SD/MI yang cakupan materinya semakin meluas. Dinamika cakupan semacam itu dapat dipahami mengingat semakin kompleks dan rumitnya permasalahan sosial yang memerlukan kajian secara terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, teknologi, humaniora, lingkungan, bahkan sistem kepercayaan.

IPS sebagai sebuah program pendidikan yang terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial dapat dijadikan sebagai landasan yang kuat bagi pembentukan intelektual, emosional, kultural dan sosial peserta didik, yaitu menumbuh-kembangkan cara berpikir,

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik, Panduan Lengkap Aplikatif* (Yogyakarta: Divapress, 2013), 298.

<sup>5</sup> Rahman Assegaf, *Pendidikan Islam Integratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 203.

<sup>6</sup> Numan Somantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 89.

<sup>7</sup> Numan Somantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, 89.

bersikap, dan berperilaku yang baik serta bertanggung jawab, baik terhadap diri, keluarga, masyarakat maupun sebagai warga negara dan dunia. IPS juga dapat menjadi sarana mengembangkan potensi peserta didik agar tanggap terhadap berbagai permasalahan sosial di masyarakat, memiliki sikap positif untuk perbaikan segala ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah sehari-hari, baik yang menimpa dirinya, keluarga, maupun masyarakat.<sup>8</sup>

Dalam kenyataan sehari-hari mata pelajaran IPS sering dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak memiliki sasaran dan profil yang jelas terhadap jaminan kerja di masa depan. IPS juga dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak memerlukan kemampuan yang tinggi untuk mempelajarinya, sehingga peserta didik sering mengabaikannya. Di MI An Nuriyah, bahan ajar yang tersedia hanyalah buku siswa tematik yang hanya berisi tugas-tugas. Sementara, Siswa membutuhkan deskripsi mengenai materi yang dipelajari. Dengan hal ini peneliti membuat pengembangan buku teks IPS tema *Indahnya Kebersamaan*.

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar sebenarnya telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hudri dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar IPS Integratif Tema Peduli Lingkungan Sosial Pada Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan 1 Kembang Kerang Lombok Timur". Dengan menggunakan metode penelitian R&D Borg dan Gall, penelitian ini memiliki hasil penemuan bahwa dengan diterapkannya pengembangan bahan ajar IPS integratif, diperoleh rerata skor hasil belajar peserta didik kelas 3 pada aspek kognitif sebesar 80.2, aspek afektif sebesar 3.20, dan aspek psikomotorik sebesar 3.11. Pada tahap pretest diperoleh skor sebesar 2040 dengan rerata total sebesar 63.7. Sedangkan pada tahap posttest diperoleh hasil belajar sebesar 2490 dengan rerata sebesar 77.8. Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan bahan ajar IPS integratif.<sup>9</sup> Perbedaannya adalah, disini peneliti mengembangkan buku teks sementara Hudri mengembangkan bahan ajar IPS yang diintegrasikan dengan keislaman.

---

<sup>8</sup> Lestari, Citra Dwi. "Pengembangan Bahan Ajar Kontekstual Untuk Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar". *Perspektif Ilmu Pendidikan* 30 (2) 2016, 105-12. <https://doi.org/10.21009/PIP.302.5>.

<sup>9</sup> Hudri. "Pengembangan Bahan Ajar IPS Integratif Tema Peduli Lingkungan Sosial Pada Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan 1 Kembang Kerang Lombok Timur". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2017. Hlm. ix

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengembangan ADDIE. Menurut Branch, “ADDIE adalah akronim dari *Analyze* (Menganalisis), *Design* (Merancang), *Develop* (Mengembangkan), *Implement* (Menerapkan), dan *Evaluate* (Mengevaluasi). ADDIE adalah konsep pengembangan produk. Konsep ADDIE diterapkan untuk membangun pembelajaran berbasis kinerja. Filosofi Pendidikan untuk aplikasi ADDIE ini adalah pembelajaran yang harus berpusat pada siswa (*student centered*), inovatif, otentik, dan inspirasional. Konsep dari pengembangan produk yang sistematis ini telah ada sejak pembentukan komunitas sosial. Membuat produk menggunakan proses ADDIE menjadi salah satu alat yang paling efektif”.<sup>10</sup> Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis IPS dalam Buku Tematik kelas 4

Dalam KI dan KD Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016, Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI 1), Sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan penerapan pengetahuan (KI 4). Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti.

Materi pembelajaran IPS dikemas ke dalam pembelajaran tematik. Sedangkan materi-materi IPS itu sendiri tetap berada pada ranah keilmuan sosial. Beberapa contoh materi-materi tema 1: “Indahnya Kebersamaan” dalam sub tema 1: “Keberagaman Budaya Bangsaku” antara lain keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.<sup>11</sup> Akan tetapi materi-materi tersebut tidak terjabarkan secara lengkap. Buku tematik lebih mengarah pada penugasan, sehingga peneliti membuat

---

<sup>10</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009), 2.

<sup>11</sup> Arif, Muhamad. “Model Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaran IPS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tema Indahnya Kebersamaan”. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2 (1) 2019, 46-59. <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/1337>.

pengembangan buku teks berisi materi-materi lengkap terkait materi IPS sesuai dengan tema yang ada.

## 2. Tahap desain

Tiga tahap desain yang dilalui yaitu: tahap pendefinisian, tahap perancangan dan tahap pengembangan. Hasil akhir produk pengembangan ini adalah buku teks IPS dengan tema “Indahnya Kebersamaan” desain pengembangan yang dilakukan ini merupakan hasil adaptasi dari pengembangan ADDIE.

## 3. Pengembangan produk

Di dalam proses pengembangan draf produk, dilakukan validasi oleh ahli materi ahli media dan guru IPS. Dalam proses validasi tersebut terdapat masukan/saran untuk perbaikan buku teks. Berdasarkan masukan dan saran dari ahli dan guru IPS tersebut dilakukan revisi oleh peneliti (revisi pertama). Setelah melakukan uji keterbacaan siswa dilakukan revisi oleh peneliti kembali (revisi kedua). Buku teks pembelajaran IPS untuk siswa kelas 4 MI An Nuriyah dengan tema “Indahnya Kebersamaan” ditujukan agar produk yang berupa buku teks layak digunakan dalam pembelajaran IPS. Penelitian pengembangan ini melibatkan 2 ahli, yaitu ahli materi dan ahli media sebagai penilai apakah produk ini baik untuk digunakan dalam pembelajaran IPS di MI atau tidak. Setelah produk dirasa baik maka dilakukan uji coba. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 4 A MI AnNuriyah dan kelas 4 B MI An-Nuriyah .

## 4. Hasil penilaian ahli materi berdasarkan komponen isi

Hasil penilaian ahli materi buku teks dengan tema “Indahnya Kebersamaan” oleh ahli materi berdasarkan komponen isi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Penilaian Komponen Isi

No	Kriteria	Skala	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	Baik
2.	Materi yang tersaji sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
3.	Pemetaan materi berdasarkan KD	4	Baik

4.	Sistematika materi sudah sesuai	3	Cukup
5.	Materi yang disusun cukup jelas	4	Baik
6.	Materi yang dipadukan sudah sesuai	4	Baik
7.	Kebenaran konsep dalam materi	5	Sangat baik
8.	Contoh yang disajikan sudah sesuai	3	Cukup
9.	Materi merangsang siswa berpikir kritis	3	Cukup
10	Materi dapat memberikan motivasi belajar	5	Sangat baik
11.	Materi dapat digunakan siswa dalam belajar secara mandiri	4	Baik
12.	Materi mudah dipelajari siswa	4	Baik
13.	Materi yang disajikan menarik bagi siswa	4	Baik
<b>Skor aktual</b>		51	
<b>Persentase skor aktual</b>		78,46 %	
<b>Interval skor</b>		44,202 < 51 ≤ 67,09	
<b>Rerata skor</b>		3,92	
<b>Kategori</b>		Baik	

---

#### 5. Hasil penilaian buku teks ahli materi berdasarkan komponen bahasa

Hasil penilaian buku teks tema “Indahnya Kebersamaan” oleh ahli materi berdasarkan komponen bahasa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Penilaian Komponen Bahasa

No	Kriteria	Skala	Kategori
1.	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan siswa	5	Sangat baik
2.	Kejelasan bahasa dalam materi	5	Sangat baik
3.	Bahasa mudah dipahami siswa	4	Baik
4.	Bahasa yang digunakan komunikatif	4	Baik
5.	Bahasa dapat merangsang imajinasi siswa	3	Cukup
6.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	4	Baik
<b>Skor aktual</b>		25	
<b>Persentase skor aktual</b>		83,33 %	
<b>Interval skor</b>		20,4 < 25 ≤	
		25,2	
<b>Rerata skor</b>		4,16	
<b>Kategori</b>		Baik	

## 6. Evaluasi dan Hasil Penilaian Bahan ajar Buku Teks IPS

Buku teks tema “Indahnya Kebersamaan” di dalam proses pengembangannya, dilakukan penilaian oleh ahli materi dan ahli media terlebih dahulu. Berdasarkan masukan dari para ahli kemudian dilakukan revisi produk. Hasil penilaian ahli materi dari aspek isi/materi memperoleh rerata skor 3,92 termasuk dalam kategori “baik”, sedangkan dari aspek bahasa memperoleh rerata 4,16 dalam kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disusun pada buku teks ini dinyatakan layak. Aspek isi telah memenuhi kriteria yang diharapkan berdasar penilaian ahli materi. Isi bahan ajar telah sesuai dengan KI dan KD yang telah ditentukan sebelumnya. Dari beberapa kriteria penilaian aspek isi/materi yang memperoleh skor pada skala tertinggi kategori “sangat baik” adalah kebenaran materi, dan kemampuan materi dalam memotivasi siswa. Aspek materi yang memperoleh skor pada kategori “cukup” terletak pada



kesesuaian sistematika, contoh, dan kemampuan materi dalam merangsang siswa berpikir kritis. Aspek bahasa juga dinilai baik terutama pada kesesuaian dengan perkembangan siswa, dan kejelasan bahasa. Dari berbagai kriteria aspek kebahasaan, masih terdapat kriteria yang memperoleh skor pada skala kategori cukup yaitu terletak pada kemampuan bahasa modul untuk merangsang imajinasi siswa. .

Hasil penilaian ahli media dari aspek penyajian memperoleh skor rerata 3,18 termasuk dalam kategori “cukup”, dari aspek bahasa memperoleh skor 3,4 termasuk dalam kategori “cukup”, sedangkan dari aspek kegrafikan memperoleh skor 3,36 termasuk dalam kategori “cukup”. Penilaian dari ahli media di atas juga menunjukkan bahwa buku teks yang disusun layak untuk digunakan. Dari beberapa aspek penyajian yang memperoleh skor dalam kategori “baik” adalah pada criteria sistematika, keruntutan, kunci jawaban, rangkuman, menumbuhkan berpikir kritis siswa. Aspek bahasa yang memperoleh skor kategori “baik” adalah pada criteria keterbacaan pesan, dan ketepatan kaidah bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan pada modul sudah memenuhi EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) sehingga memiliki keterbacaan pesan yang baik. Ditinjau dari aspek kegrafikan, modul memiliki tata letak, huruf, warna, judul, dan penulisan dalam kategori “baik”. Revisi pada produk setelah dilakukan penilaian oleh para ahli sebagai berikut:

#### **7. Revisi produk dari ahli materi**

Revisi produk berdasarkan masukan dari ahli materi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama Masukan dari ahli materi pada tahap ini adalah sebagai berikut:
  - 1) Kegiatan mandiri diperbanyak.
  - 2) Bahasa yang digunakan belum interaktif dan komunikatif.
  - 3) buku teks belum merangsang siswa untuk berpikir.
  - 4) Pada gambar 2 di halaman 4 belum menunjukkan/menjelaskan peristiwa yang ada.
  - 5) Peristiwa-peristiwa penting harus didukung gambar.
- b. Tahap kedua

Setelah dilakukan revisi, produk yang berupa buku teks pembelajaran kemudian dilakukan penilaian kembali oleh ahli materi. Masukan untuk revisi pada tahap kedua sebagai berikut:

- 1) Perbanyak gambar yang menunjukkan peristiwa penting, karena jika terlalu banyak tulisan tanpa didukung gambar akan membuat siswa bosan.
- 2) Sebaiknya gambar dulu yang disajikan, kemudian baru keterangan. Bukan sebaliknya.
- 3) Spasi dibuat 1,15 saja, bukan 1,5.

#### **8. Revisi dari Ahli media**

Revisi produk berdasarkan masukan dari ahli media hanya dilakukan dalam satu tahap. Masukan untuk revisi dari ahli media adalah:

- a. Halaman *layout* bagian dalam disesuaikan dengan halaman depan luar.
- b. Daftar gambar dan daftar tabel belum ada.
- c. Peta pada halaman 6, diperbaiki sesuai dengan kaidah peta yang benar.
- d. Konsistensi penggunaan huruf italic diperhatikan. Contohnya pada halaman 11.
- e. Pada halaman 14, spasi antar sub judul harus konsisten.
- f. Halaman 19, sub judul disebutkan di wilayah ..., sebaiknya ditulis wilayah ....
- g. Perhatikan tata letak halaman, halaman 27 terbalik.
- h. Soal latihan diperbanyak, baiknya setiap indikator bahasan disertai soal evaluasi dan rangkuman.
- i. Glosarium diperbanyak terutama untuk kata-kata asing yang siswa belum pernah mengetahuinya.
- j. Agar tidak terlalu polos, pada heading atau bottom page divariasikan dengan tag line yang bertuliskan Kemerdekaan Indonesia.

Setelah dilakukan penilaian ahli materi dan ahli media di atas, dapat dinyatakan, bahwa buku teks dinyatakan baik untuk digunakan dalam pembelajaran IPS. Setelah itu dilanjutkan tahap revisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli materi dan ahli media, kemudian teks yang sudah direvisi, diuji coba terhadap siswa. Uji coba yang dilakukan mendapatkan

respon positif dari siswa. Hal ini dapat diketahui dari perolehan skor terendah yaitu 3,0 dengan kategori cukup, dan skor tertinggi 4,3 dengan kategori sangat baik. Hasil uji keterbacaan siswa dari aspek isi/materi, bahasa, penyajian dan kegrafikan memperoleh rerata skor 3,86. Skor tersebut menunjukkan bahwa uji keterbacaan siswa memperoleh kategori “baik”. Berdasarkan hal ini maka buku teks dinyatakan layak bagi siswa karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan berdasar penilaian siswa melalui uji coba buku teks. Bahkan terdapat dua siswa yang menilai buku teks termasuk dalam kategori “sangat baik” buku teks tema “Indahnya Kebersamaan” di dalam proses pengembangannya, data yang telah terkumpul dihitung rata-ratanya (X).

Kemudian dibandingkan dengan kategori yang dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: (5) sangat baik, (4) baik, (3) cukup, (2) kurang baik, dan (1) sangat kurang. dengan rata-rata 3,9. Jika dilihat dalam konversi skor penilaian skor tersebut masuk dalam kategori “baik”. Penilaian dari komponen bahasa diketahui bahwa buku teks memperoleh skor 24 dan rata-rata 4 dan termasuk dalam kategori “baik”. Menurut ahli materi, hampir seluruh indikator memiliki skor dalam kategori “baik” karena buku teks telah sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar, konsep yang disajikan benar, alur pikir runtut, kontekstual, mudah dipahami, mampu merangsang kemampuan berpikir kritis dan rasa ingin tahu siswa, memunculkan kemandirian belajar, dan memenuhi keluasan dan kedalaman materi. Seluruh indikator aspek kebahasaan memperoleh skor pada kategori “baik”. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian ahli materi terhadap aspek kebahasaan telah memenuhi EYD, istilah dan kalimat yang disajikan benar dan konsisten, terdapat petunjuk yang jelas serta bahasa yang digunakan sesuai perkembangan siswa.

#### **D. Simpulan**

Hasil pengembangan buku teks IPS tema Indahnya Kebersamaan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil dari pengembangan buku teks IPS untuk siswa kelas 4 A dan B MI An-Nuriyah dengan tema “Indahnya Kebersamaan” dinyatakan baik sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian isi dan aspek kebahasaan oleh ahli materi dengan rerata skor masing-masing 3,92 dan 4,16

pada kategori “baik”, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan kegrafikan oleh ahli media masing-masing memiliki rerata skor 3,18; 3,4; dan 3,36 pada kategori “cukup”. (2) Berdasarkan hasil uji keterbacaan siswa terhadap buku teks IPS terpadu dengan tema “Indahnya Kebersamaan” diMI An-Nuriyah kelas 4 A dan B, produk hasil pengembangan mendapatkan respon positif dari siswa yang ditunjukkan dengan skor terendah 3,0 pada kategori “cukup” dan skor tertinggi 4,3 pada kategori “sangat baik”.

### E. Daftar Rujukan

- Arif, Muhamad. 2019. “Model Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaran IPS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tema Indahnya Kebersamaan”. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2 (1), 46-59. <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/1337>.
- Assegaf, Rahman. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.
- Hudri. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Integratif Tema Peduli Lingkungan Sosial Pada Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nabdlatul Wathan 1 Kembang Kerang Lombok Timur*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Lestari, Citra Dwi. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Kontekstual Untuk Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar”. *Perspektif Ilmu Pendidikan* 30 (2), 105-12. <https://doi.org/10.21009/PIP.302.5>.
- Makrifah, Nurul. “Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.” *Syaikhuna, Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 1 (Maret 2020): 1.
- Naway, Fory A. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2016.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik, Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: Divapress, 2013.
- Somantri, Numan. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2015.